

ABSTRAK

Krisis iklim global adalah salah satu permasalahan kontemporer paling mendesak yang dihadapi dunia saat ini. Sebagai negara dengan hutan hujan terbesar ketiga di dunia, Indonesia berupaya menghadapi tantangan ini dengan *framework* FOLU Net Sink 2030. Konsep Pengetahuan Adat memiliki potensi untuk diintegrasikan ke dalam FOLU Net Sink untuk menyediakan cara membatasi emisi karbon dan meningkatkan penyerapannya. Penelitian ini melihat bagaimana proses konstruksi dan integrasi Pengetahuan Adat ke dalam kebijakan FOLU Net Sink 2030 menggunakan teori Konstruktivisme dan metode penelitian *library research*, dengan fokus pada kontribusi Pengetahuan Adat dalam mitigasi perubahan iklim. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya urgensi untuk mengurangi emisi karbon global, namun, hal ini tidak dapat dicapai tanpa aksi tingkat sub-nasional yang selaras dengan nilai dan norma lingkungan. Kajian mengenai norma Pengetahuan Adat dalam konteks lokal sejalan dengan norma global dalam menjaga dan melestarikan alam, namun masih terhalang di level nasional. Penelitian ini memperkuat teori Konstruktivis dengan menunjukkan Pengetahuan Adat sebagai norma lingkungan yang diakui melalui interaksi lokal-global, peran Masyarakat Adat sebagai agen perubahan dalam tata kelola iklim, dan efektivitas sosialisasi norma *hybrid* (hukum negara dan sanksi adat) dibandingkan pendekatan *top-down*.

Kata Kunci: Emisi Karbon, Pengetahuan Adat, FOLU Net Sink 2030, Konstruktivisme.

ABSTRACT

The global climate crisis is one of the most pressing contemporary issues facing the world today. As a country with the third largest rainforest in the world, Indonesia is attempting to address this challenge with the FOLU Net Sink 2030 framework. The concept of Indigenous Knowledge has the potential to be integrated into the FOLU Net Sink to provide a way to limit carbon emissions and increase their absorption. This study examines the process of constructing and integrating Indigenous Knowledge into the FOLU Net Sink 2030 policy using Constructivism theory and library research methods, with a focus on the contribution of Indigenous Knowledge to climate change mitigation. The results of this study indicate the urgency to reduce global carbon emissions, but this cannot be achieved without sub-national level actions that align with environmental values and norms. The study of Indigenous Knowledge norms in the local context is in line with global norms in protecting and preserving nature, but is still hampered at the national level. This research strengthens Constructivist theory by showing Indigenous Knowledge as an environmental norm recognized through local-global interactions, the role of Indigenous Peoples as agents of change in climate governance, and the effectiveness of socializing hybrid norms (state law and customary sanctions) compared to top-down approaches.

Keywords: *Carbon Emissions, Indigenous Knowledge, FOLU Net Sink 2030, Constructivism.*